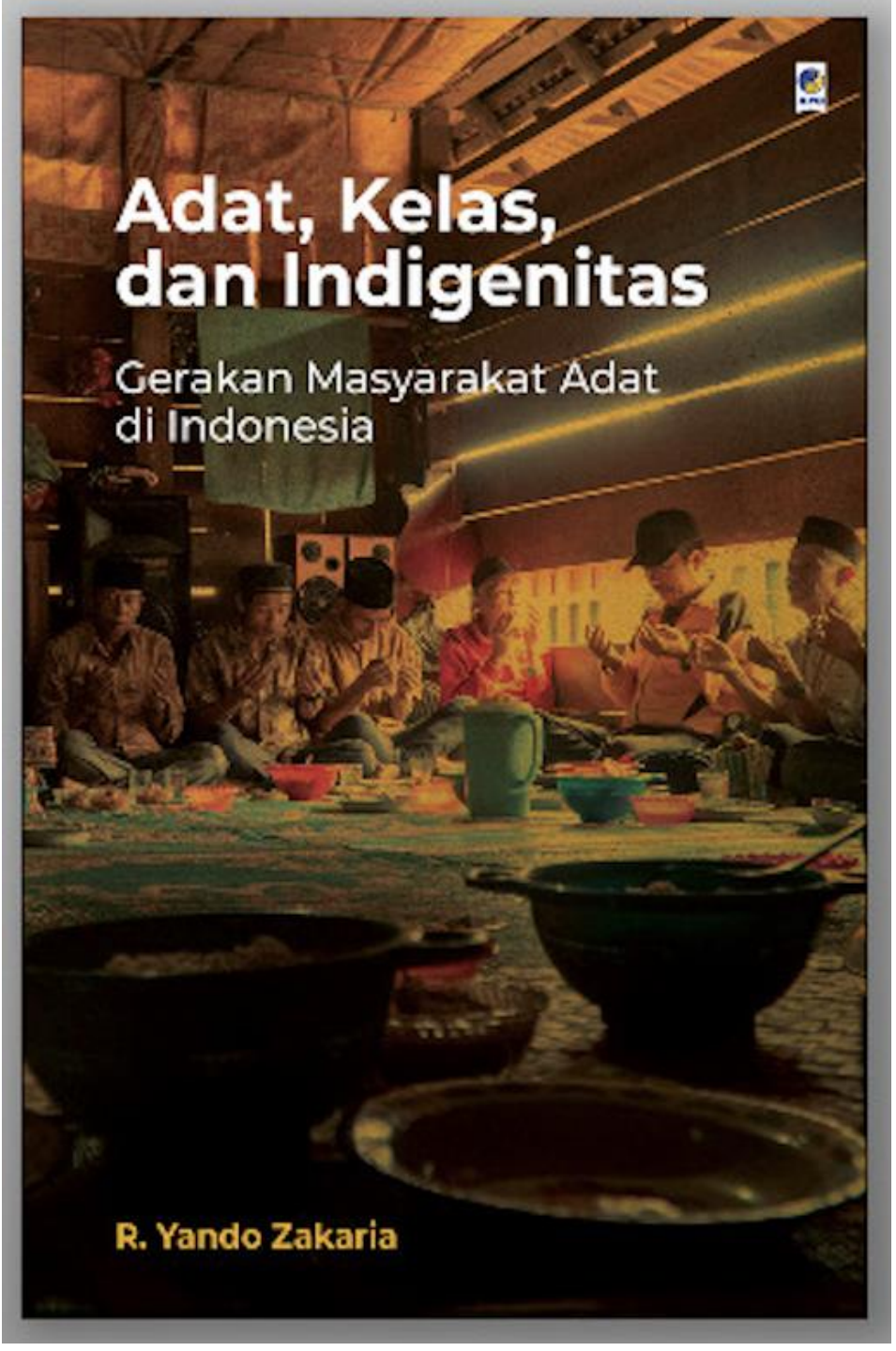

Sesi 2

Gerakan Masyarakat Adat di Indonesia: Sengkarut Adat, Kelas, dan Indigenitas

Hand out yang digunakan dalam Kuliah Umum pada Program Studi Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjunhpura, Pontianak. Melalui jalur luar jaringan, 14 Juni 2025.

Wajah ambigu adat …

Tanpa harapan

- " … adat tidak menunjukkan rujukan pada sebuah bentuk kerangka peraturan dan praktik-praktik warisan masa silam yang konkrit, ataupun sebuah wacana yang koheren tentang sejarah, tanah, hukum, melainkan lebih pada seperangkat cita-cita yang saling kait mengait secara longgar yang, entah dengan cara yang benar atau salah, diasosiasikan dengan masa lampau, terkait pada gagasan-gagasan tentang otentisitas atau keaslian, komunitas, keselarasan, tata tertib, dan keadilan, yang kesemuanya dinyatakan dalam berbagai proporsi yang bervariasi dan berbagai tingkat kesungguhan hati, untuk mengejar tujuan-tujuan yang merentang mulai dari penguasaan atas sumberdaya dan penyingkiran kelompok pesaing sampai kepada perlindungan, pemberdayaan, atau mobilisasi kelompok kurang beruntung …" (Henley & Davidson,

Masih berharap

- Adat "sebagai kompleks adat istiadat, aturan, kepercayaan, dan etiket yang diturunkan oleh tradisi sejak dahulu kala", terkait pada seluruh aspek kehidupan suatu komunitas.
- Mengatur hal-hal yang merupakan urusan yang bersifat privat cq. keluarga hingga yang mengatur urusan publik (seperti politik dan penguasaan sumberdaya alam).
- Sejarah mencatat, teori dan konsep tentang hukum adat yang dikembangkan oleh van Vollenhoven dan murid-muridnya tersebut dimaksudkan mewujudkan keadilan sosial bagi penduduk pribumi;
- Turut menggelorakan semangat nasionalisme menuju sebuah negara baru yang merdeka (Wignjosoebroto, 1995; Djalins & Rahman, 2020).
- Adat sebagai argument tanding atas ekonomi pasar/kapitalisme.

Lensa baru (Metodologi): Gerakan masyarakat adat harus dilihat dalam perspektif esensialisme strategis

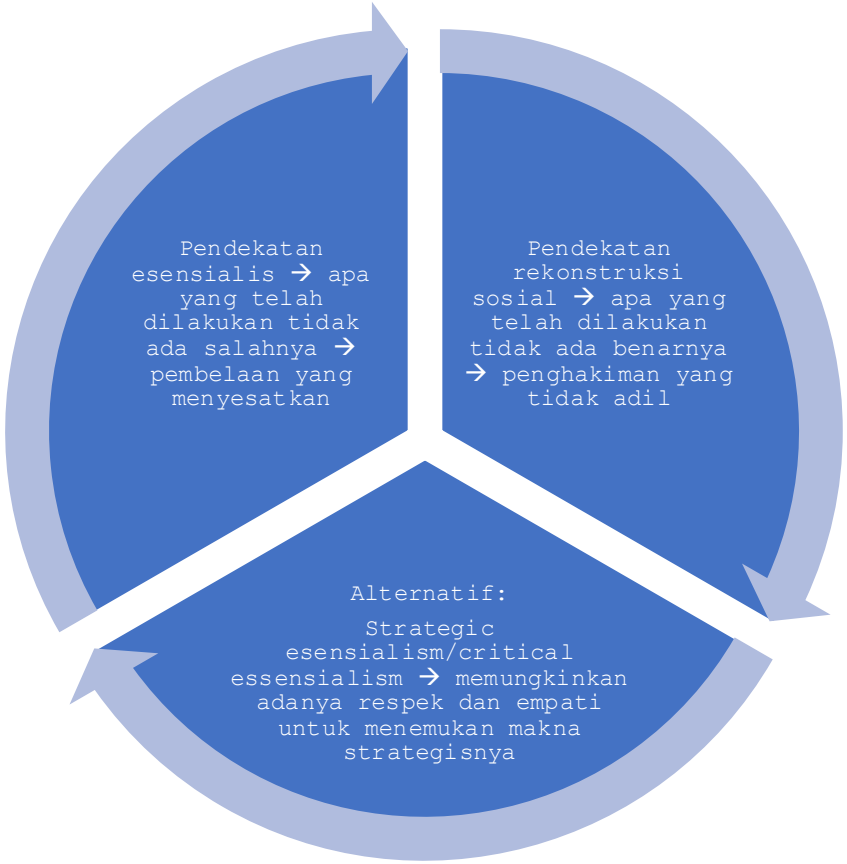

Faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika mobilisasi adat pra & pasca-reformasi: perubahan wacana gerakan masyarakat adat sebagai penanda utama

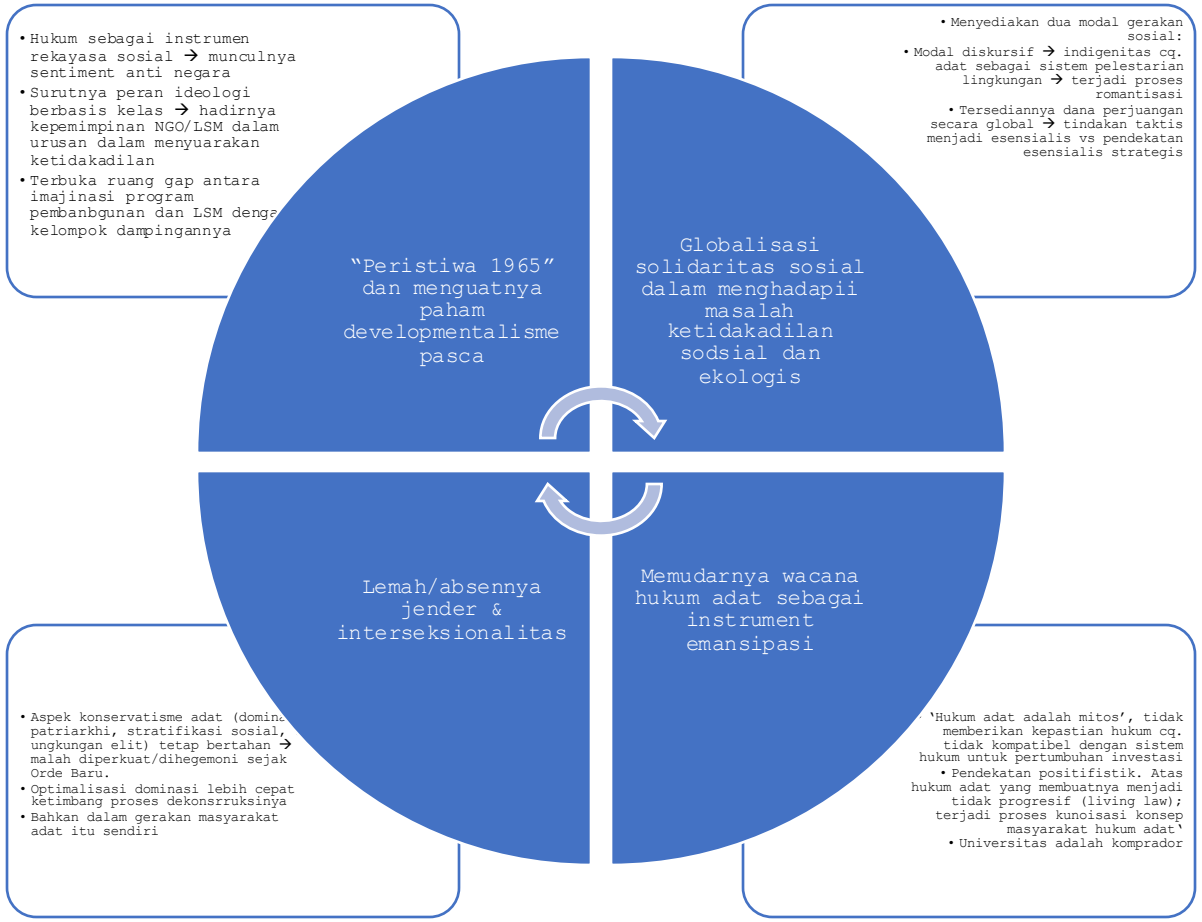

Terima kasih…